

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan suatu olahraga atau kegiatan yang sangat populer di seluruh dunia dan tidak terkecuali di Indonesia. Di Indonesia sendiri sepakbola menjadi populer dapat dibuktikan dengan banyaknya tim di Indonesia yang banyak bermunculan dan juga dari minat orang-orang untuk menyaksikan pertandingan sepakbola seperti pada liga Indonesia, asia maupun dunia. Perkembangan sepakbola pada saat ini tidak hanya dijadikan sebagai olahraga yang dimainkan oleh seluruh usia saja bahkan lebih dari itu sepakbola juga dijadikan sebagai alat pemersatu bangsa .

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa *event* olahraga yang sangat dinanti dan ditunggu-tunggu di seluruh dunia ialah sepakbola, karena dengan adanya *event* tersebut seluruh masyarakat berbondong-bondong untuk menyaksikan *event* olahraga tersebut, sebut saja piala dunia, setiap ada event tersebut dapat kita lihat antusias masyarakat seluruh dunia berusaha untuk mengikuti berita tentang *event* tersebut.

Di luar aspek kesukaan masyarakat terhadap sepakbola yang perlu dibenahi dari sistem persepakbolaan Indonesia ialah pembibitan usia dini yang sangat penting dalam menghasilkan generasi selanjutnya dalam sepakbola.

Proses pembinaan harus serius dan tidak instan serta dengan program pembinaan dan kepelatihan yang benar, agar pada usia dewasa bisa menjadi pemain handal di ajang nasional dan internasional. Anak-anak didik terkadang tidak diberi pemahaman tentang semua yang harus dilakukan setelah menuntaskan pendidikan di sekolah sepakbola. Bakat dan kemampuan sering

terabaikan karena pelatih hanya memperhatikan pemain senior. Menurut Subagyo Irianto (2010: 3) Keberhasilan olahragawan dalam meraih prestasi puncak tidak lepas dari pengaruh pola pembinaan yang dilakukan. Pembinaan dasar sepakbola pada usia dini pada hakikatnya adalah penanaman landasan yang kuat terhadap kemampuan dasar yang harus dimiliki sejak awal.

Maraknya sekolah sepakbola (SSB) di berbagai daerah di Indonesia akhir-akhir ini membuktikan bahwa masyarakat memiliki perhatian yang tinggi terhadap pembinaan anak usia dini, hal tersebut juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh untuk peningkatan prestasi olahraga di bidang sepakbola. Sekolah sepakbola (SSB) merupakan wadah yang tepat untuk pembinaan sepakbola bagi anak-anak usia dini, di Sekolah Sepakbola anak-anak dibina kualitas fisik dan keterampilan teknik dasar bermain sepakbolanya secara benar, cermat dan sistematis sesuai dengan prinsip-prinsip latihan.

Banyak sekali di beberapa sekolah sepakbola (SSB) menemukan siswanya yang masih belum mempunyai standar keterampilan bermain sepakbola yang mumpuni padahal usia siswa tersebut sudah menginjak dewasa. Sehubungan dengan itu upaya dan usaha untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola sangat diperlukan dan bahkan wajib diajarkan kepada siswa pada setiap sekolah sepakbola, karena keterampilan bermain sepakbola erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola, biasanya akan dilakukan pengulangan latihan mengenai cara menendang (*kicking*), mengumpan (*passing*), mengontrol/ menghentikan bola (*controlling/ stopping*), menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*) dan lainnya. Biasanya seorang pelatih akan memberikan latihan pada pemainnya dan setelah itu akan memberikan evaluasi mengenai hasil latihan yang diberikan berhasil atau tidak dalam meningkatkan kecakapan bermain sepakbola para pemainnya. seharusnya untuk usia dini pengenalan dan pemberian materi tentang

kecakapan sudah diberikan terhadap anak usia dini namun kenyataan di lapangan berbeda karena di beberapa SSB di Indonesia khususnya jika di lihat pada *tournament Donone Nations Cup*. Para pemain masih hanya memikirkan jumlah bola yang masuk ke gawang lawan tanpa memikirkan porsesnya. Seperti pada *event* tersebut pemain usia muda kategori umur 12 tersebut cenderung tidak memiliki *skill* dasar yang baik, hal mendasarnya banyak sekali pemain yang tidak memiliki *skill Passing control* yang baik

Passing merupakan seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain (Danny Mielke, 2003). Pemain melakukan passing dengan menggunakan kaki, didalam situasional pertandingan saat pemain melakukan passing dapat menggunakan kepala, dada bahkan paha sekalipun. Dengan memiliki teknik *passing* yang baik, maka pemain akan mampu memberikan bola kepada kawan dengan baik. Selain itu, dengan menggunakan passing suatu tim dapat menguasai pertandingan dan membawa timnya menuju kemenangan, karena akan membuat penguasaan bola baik dan memudahkan pemain untuk dapat menguasai bola selama mungkin dan menyulitkan lawan untuk dapat merebut bola. Teknik dalam *passing* perlu memerlukan keterampilan yang baik dan dukungan dari unsur-unsur kondisi kekuatan dan ketepatan agar dapat memberikan operan bola yang bertenaga, tepat, dan menjaga agar tetap dalam penguasaan yang relatif lama. Pemain yang belum maksimal dikarenakan banyak pemain pada saat melakukan passing bola tidak menggunakan teknik yang benar, seperti ayunan kaki masih lambat dan tumpuan kaki yang tidak sesuai.

Selain itu, ada juga teknik yang penting lainnya yaitu *control*, ialah metode menerima bola dari pemain lain. teknik ini sangat mendasar dan familiar di pertandingan sepakbola. Bahkan tidak hanya di olahraga sepakbola yang memiliki teknik dasar *control*. Dengan menguasai atau menerima bola dengan baik, maka bola akan mudah kita kuasai sehingga akan

membantu pergerakan atau ritme di suatu tim dalam menguasai jalannya pertandingan, dan bisa membawa tim ke sebuah kemenangan. Dengan control yang baik pula operan bola dari rekan se tim akan lebih efektif dan membentuk sebuah langkah baik di dalam sebuah pertandingan.

Passing dan *control* akan menjadi kesatuan yang bagus apabila dimiliki atau dilatih secara baik, dan teknik tersebut akan menjadi pengaruh besar di suatu pertandingan, bahkan akan menjadi sebuah penentu di samping teknik-teknik dasar lainnya yang tidak kalah penting pula. Bagi murid SSB Sparta Limo yang mengikuti latihan sepakbola masih rendah dalam kesadaran teknik dasar yaitu *passing* dan *control* ditandai dengan beberapa faktor saat pertandingan sebelumnya yang diikuti SSB Sparta Limo. Murid U12 rata-rata masih kurang menguasai teknik dasar sepak bola terutama *passing* dan *control*. Teknik *passing* dan *control* sangat berperan dari tenaga dalam bermain sepakbola. Jika teknik *passing* dan *control* yang dimiliki setiap pemain tidak memenuhi syarat, maka para pemain tidak bisa menguasai pertandingan. Jika teknik dasar tersebut sudah dikuasai setiap pemain, pasti saat pertandingan mereka akan dapat menikmati jalannya pertandingan. Serta dapat mengatur tempo permainan selama pertandingan berlangsung. Pada saat pertandingan berlangsung siswa hanya melakukan *passing* dan *control* dengan kualitas yang rendah sehingga pelatih harus lebih meningkatkan intensitas teknik dasar sepakbola diantaranya latihan *passing* dan *control*.

Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengetahui “Analisis Keterampilan *Passing* Dan *Control Ball* Sepak Bola Pada Sekolah Sepak Bola Separta Di *Event Danone Nation Cup*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pelatih kurang menekankan latihan keterampilan dasar (*Passing* dan *Control*) bermain sepakbola kepada anak usia dini di sekolah sepakbola SSB SPARTA
2. Pelatih di SSB SPARTA Kelompok Umur 12 belum dapat memberikan evaluasi terhadap tingkat keterampilan *passing* dan *control* yang berkenaan dengan penguasaan teknik dasar bermain sepakbola.
3. Belum diketahuinya tingkat keterampilan *passing* dan *control* pada saat bermain sepakbola untuk anak didik di SSB SPARTA Kelompok Umur 12
4. Belum adanya standarisasi keterampilan bermain sepakbola untuk siswa sekolah sepakbola (SSB) SPARTA Kelompok Umur 12
5. Belum adanya data mengenai keterampilan *passing* dan *control* pada siswa sekolah sepakbola sparta

C. Batasan Masalah

Untuk dapat menghindari terjadinya salah pemahaman dan tidak memperluas ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi “ Analisis Keterampilan *Passing Dan Control Ball Inside of the Foot* Sepak Bola Pada Sekolah Sepak Bola Separta Di *Event Danone Nation Cup*”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan nya yaitu

1. Bagaimana tingkat keterampilan *passing* sepak bola pada sekolah sepakbola separta di *event danone nation cup 2019?*“
2. Bagaimana besar tingkat keterampilan *control ball* sepakbola pada sekolah sepakbola separta di *event danone nation cup 2019?*“

E. Kegunaan Penelitian

Dengan mengetahui Tingkat Keterampilan Passing dan Control Bermain Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dibidang olahraga sepakbola yang berkaitan dengan masalah prestasi. Selain itu dapat juga memberi khasanah atau perbendaharaan bagi ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi peneliti lain, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan, dalam pengembangan program olahraga prestasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelatih

- 1) Sebagai bahan referensi dan media informasi tentang manfaat serta kegunaan pengembangan tes kecakapan bermain sepakbola menurut David Lee pada siswa SSB SPARTA Kelompok Umur 12
- 2) Sebagai sarana untuk mengevaluasi keberhasilan dalam melatih sepakbola di SSB Sparta

b. Bagi Sekolah Sepakbola

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti di Sekolah Sepakbola Sparta dalam membina dan menciptakan calon bibit-bibit pemain sepakbola yang profesional dan handal bagi perkembangan sepakbola di Sekolah Sepakbola Sparta.

c. Bagi Siswa

Dapat mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan Passing dan Control bermain sepakbola, sehingga diharapkan akan lebih meningkatkan keterampilan bermain sepakbolanya.